

# Pencairan Dana Menyimpang

## ● Kasus Korupsi APBD Rembang

**SEMARANG** - Hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terkait dugaan penyalahgunaan APBD Rembang 2006-2007 dalam penyertaan modal PT Rembang Bangkit Sejahtera Jaya (RBSJ), jelas menyimpang.

Dalam persidangan dengan terdakwa Bupati Rembang (non aktif) Moch Salim, saksi ahli auditor BPK Randy Roki menyatakan, pencairan dana yang dilakukan sebelum ada Perda jelas menyalahi Kepmendagri No 29/2002 Pasal 49 (1). Dalam hal ini beban APBD bertambah untuk keperluan pendirian perusahaan, sementara dana belum tersedia, sehingga meminjam dana belanja tak terduga.

"Dengan pengeluaran itu APBD terbebani karena belum ada pos. Jadi dipaksa pinjam. Meminjam belanja tidak terduga (terduga) untuk penanaman modal juga tidak dibenarkan dan yang terpenting pencairan dana sebelum perda berlaku jelas menyimpang dari Kepmendagri," ungkap saksi ahli di hadapan majelis hakim yang dipimpin Dwiarso Budi Santiarto di Pengadilan Tipikor Semarang, Selasa (13/5).

Selain itu, dampak penyimpangan transaksi pembelian tanah seluas 8.170 m<sup>2</sup> dan hak atas izin usaha SPBU sebagai salah satu bidang usaha RBSJ Rp 2,3 miliar lebih sesuai perjanjian tanggal 15 Januari 2007 itu tidak membuat PT RBSJ menjadi pemilik atas lahan yang kemudian di atasnya dibangun SPBU. Pengelolaan SPBU di atas lahan yang dibeli tersebut dikendalikan dan dikuasai oleh PT Amir Hajar Kilsa (AHK) selama periode 30 Juli 2007 hingga 10 Mei 2009 tidak dinikmati oleh PT RBSJ.

PT AHK merupakan perusahaan milik keluarga Salim. Dalam membangun dan mengajukan permohonan izin SPBU juga bukan atas nama RBSJ tetapi AHK, termasuk dalam pengelolaannya. Dalam tanggapannya, M Salim merasa kecewa. Ia menilai keterangan saksi ahli semata hanya melihat aspek kecurangannya bukan bagaimana bisnis ini dijalankan hingga bisa memberdayakan lapangan kerja baru.

"Sampai hari ini saya tidak pernah diklarifikasi. Kami sudah punya rencana kerja untuk menumbuhkan investasi dan menaikkan PAD, riilnya sesuai audit independen aset RBSJ juga meningkat," imbuh Salim. (J14,J17-80)